

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR FOTO.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
1.5 Tinjauan Pustaka.....	10
1.6 Landasan Teori.....	14
1.6.1 Konteks Sosial dan Budaya.....	14
1.6.2 Aspek Kelisanan.....	15
1.6.2.1 Komposisi (<i>Composition</i>).....	15
1.6.2.2 Transmisi (<i>Transmission</i>).....	16
1.6.2.3 Pertunjukan (<i>Performance</i>).....	17
1.6.2.4 Penonton (<i>Audience</i>).....	17
1.6.3 Klasifikasi dan Penjenisan Sastra Lisan.....	18
1.6.4 Fungsi Sastra Lisan.....	20
1.7 Metode Penelitian.....	21
1.7.1 Metode Pengumpulan Data.....	22
1.7.2 Metode Analisis Data.....	23
1.8 Sistematika Penyajian.....	25

BAB II KONTEKS SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT YANG MELATARBELAKANGI TERBENTUKNYA STRUKTUR TRADISI

GUMBREGAN.....	26
2.1 Sejarah Dengok dan Asal Usul <i>Gumbregan</i>	26
2.2 Kondisi Sosial Budaya Dengok.....	32
2.2.1 Kondisi Geografis Dengok.....	33
2.2.2 Sistem Religi dan Kepercayaan Masyarakat Dengok.....	37
2.2.3 Mata Pencaharian dan Kehidupan Sosial Masyarakat Dengok.....	40
2.3 Tradisi Mantra dalam Ritual <i>Gumbregan</i>	44
2.3.1 Kedudukan Mantra dalam Masyarakat.....	44
2.3.2 Jenis-Jenis Mantra <i>Gumbregan</i>	46
2.3.2.1 Mantra <i>Gumbregan</i>	48
 BAB III ASPEK-ASPEK KELISANAN DAN FUNGSI MANTRA	
GUMBREGAN.....	51
3.1 Aspek-Aspek Kelisanan.....	51
3.1.1 Komposisi (<i>Composition</i>).....	53
3.1.1.1 Formula dan Urutan Larik.....	56
3.1.1.2 Repetisi, Paralelisme, dan Pola Bunyi.....	58
3.1.1.3 Diksi dan Citraan Puitis.....	63
3.1.1.4 Variasi dan Improvisasi.....	65
3.1.2 Transmisi (<i>Transmission</i>).....	68
3.1.2.1 Alur dan Pelaku Transmisi.....	69
3.1.2.2 Mode Transmisi.....	70
3.1.2.3 Unit yang Ditransmisikan.....	71
3.1.3 Pertunjukan (<i>Performance</i>).....	73
3.1.3.1 Runtutan Pertunjukan Mantra <i>Gumbregan</i>	74
3.1.3.2 Waktu dan Ruang Sakral Pembacaan Mantra.....	75
3.1.3.3 Pelaku dan Peran Performativitas.....	78
3.1.3.4 Pola Penyampaian Mantra.....	79
3.1.3.5 Gestur, Suara, dan Unsur Material dalam Pertunjukan.....	82
3.1.3.6 Puncak dan Penutup Mantra sebagai Penanda Performansi....	87
3.1.4 Penonton (<i>Audience</i>).....	90
3.2 Fungsi Mantra <i>Gumbregan</i>	96
3.2.1 Media Pelestari Tradisi Agraris.....	97
3.2.2 Sarana Pembangun Harapan atas Keselamatan Ternak dan Keberlanjutan Mata Pencaharian.....	100
3.2.3 Sarana Ritual Pengesahan dan Perlindungan Ternak.....	104
 BAB IV KESIMPULAN.....	108

4.1 Kesimpulan.....	108
---------------------	-----

4.2 Saran.....	110
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	112
----------------------------	------------

DAFTAR LAMAN.....	113
--------------------------	------------

LAMPIRAN.....	114
----------------------	------------

LAMPIRAN A: TRANSKRIPSI MANTRA <i>GUMBREGAN</i>	114
---	-----

LAMPIRAN B: DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	115
--	-----

LAMPIRAN C: TRANSKRIPSI WAWANCARA NARASUMBER.....	117
---	-----

Narasumber 1.....	117
-------------------	-----

Narasumber 2.....	140
-------------------	-----

LAMPIRAN D: DOKUMENTASI WAWANCARA.....	159
--	-----

LAMPIRAN E: RUNTUTAN PROSESI TRADISI <i>GUMBREGAN</i>	159
---	-----

LAMPIRAN F: DOKUMENTASI PENELITIAN.....	160
---	-----